

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap disiplin kerja pegawai pada kantor Kecamatan Babelan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai pada kantor Kecamatan Babelan.
2. Motivasi secara parsial berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai pada kantor Kecamatan Babelan.
3. Gaya kepemimpinan dan motivasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai pada kantor Kecamatan Babelan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, adanya keterbatasan yang dilalui oleh penulis dan dapat menjadi perbaikan bagi penulis-penulis selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan yang penulis miliki.
2. Pengukuran data dengan penyebaran kuesioner memungkinkan responden memberikan tanggapan terhadap pernyataan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3. Fokus penelitian ini hanyalah untuk melihat bagaimana gaya kepemimpinan dan motivasi mempengaruhi disiplin kerja. Karena itu, penelitian lebih lanjut harus dilakukan tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi disiplin kerja seperti pengawasan, lingkungan kerja dan budaya organisasi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis memiliki beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi sebagai perbandingan bagi penelitian mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan khususnya bagi mahasiswa program studi manajemen.
2. Diharapkan pemimpin (Camat) Kantor Kecamatan Babelan dapat mempertimbangkan gaya kepemimpinan yang digunakan karena akan mempengaruhi disiplin kerja pegawai di kantor, terutama pemimpin (Camat) harus lebih memberikan motivasi dan bersikap tegas kepada pegawai untuk bekerja dengan sungguh-sungguh yang akan meningkatkan kemampuan kinerja pegawai dan juga meningkatkan disiplin kerja pegawai.

Diharapkan pemimpin (Camat) kantor Kecamatan Babelan agar dapat memberikan motivasi yang dibutuhkan oleh para pegawai karena akan mempengaruhi disiplin kerja pegawai di kantor, terutama pemimpin dapat memenuhi kebutuhan pegawai untuk menghasilkan prestasi kerja dengan sering memeriksa keadaan kantor dan lebih memperhatikan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan yang akan meningkatkan disiplin kerja pegawai.

Diharapkan Instansi dan pemimpin (Camat) kantor Kecamatan Babelan agar lebih memperhatikan disiplin kerja pegawai, terutama pemimpin harus lebih bijak dalam mengatasi pegawai yang sering terlambat datang ke kantor dengan memberikan sanksi kepada pegawai tersebut agar menjadi jera sehingga tidak berani lagi mengulangi kesalahan tersebut.

3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi disiplin kerja, sehingga hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih menarik dengan kesimpulan yang diperoleh lebih luas. Dapat diketahui hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,610 atau 61%, hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja dipengaruhi sebesar 0,610 atau 61% oleh gaya kepemimpinan dan motivasi. Sedangkan sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pengawasan, lingkungan kerja dan budaya organisasi.